

Pemberdayaan Masyarakat dalam Usaha Penguatan Literasi dan Numerasi: Studi di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang

Regita Pinkan Syahrani¹, Arimurti Kriswibowo²

^{1,2}Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

arimurti.adne@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

The implementation of Community Empowerment is an important process in improving the quality of life of the community and increasing community participation. One of them is in strengthening literacy, which is a key strategy in increasing the capacity of individuals and community groups to face challenges in an increasingly complex information age. This study aims to explain the concepts, strategies, and impacts of community empowerment implementation by explaining how community empowerment is implemented in various contexts of strengthening literacy, focusing on improving the ability to read, write, and understand information in Putat Kidul Village. The research method used in this journal is a qualitative research method by conducting interviews, observations, and document analysis to collect data with community members involved in empowerment programs. The author uses 4 research focuses, namely the provision of resources, opportunities, knowledge and skills. The results of this study show that community empowerment in an effort to strengthen literacy and numeracy in Putat Kidul Village, Gondanglegi District has not been carried out optimally due to inadequate technological resources for the teaching and learning process such as laptops and projectors.

Keywords: *implementation, community, literacy and numeracy, quality of life, empowerment program*

ABSTRAK

Implementasi Pemberdayaan Masyarakat adalah proses penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Salah satunya dalam penguatan literasi, yang merupakan strategi kunci dalam meningkatkan kapasitas individu dan kelompok masyarakat untuk menghadapi tantangan dalam era informasi yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan menjelaskan konsep, strategi, dan dampak dari implementasi pemberdayaan masyarakat dengan menjelaskan bagaimana pemberdayaan masyarakat diimplementasikan dalam berbagai konteks penguatan literasi, dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi di Desa Putat Kidul. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data dengan anggota masyarakat yang terlibat dalam program pemberdayaan. Penulis menggunakan 4 fokus penelitian, yaitu penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan Masyarakat dalam usaha penguatan literasi dan numerasi di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi belum terlaksana secara optimal dikarenakan sumberdaya teknologi untuk proses belajar mengajar seperti laptop dan proyektor yang kurang memadai.

Kata kunci: implementasi, masyarakat, literasi dan numerasi, kualitas hidup, program pemberdayaan

PENDAHULUAN

Mulyawan (2016) mengatakan secara konseptual, pemberdayaan (empowerment), berasal dari kata 'power' (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai

kekuasaan (Mangin & Kriswibowo, 2022) Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses berkelanjutan dan dinamis yang secara sinergis bertujuan untuk mendorong keterlibatan partisipatif dari semua potensi yang ada dalam masyarakat. Pendekatan ini melibatkan kerjasama yang erat untuk secara aktif menggali, mengembangkan, dan memanfaatkan seluruh sumber daya dan kemampuan masyarakat guna mencapai tujuan bersama.(Amimaitreya, 2017). Dalam pemberdayaan masyarakat, masyarakatlah yang menjadi aktor dan penentu pembangunan. Dalam kaitan ini, usulan – usulan masyarakat merupakan dasar bagi program pembangunan lokal, regional, bahkan menjadi titik pijak bagi program nasional. Di sini masyarakat difasilitasi untuk mengkaji kebutuhan, masalah dan peluang pembangunan dan peri kehidupan mereka sendiri (Kriswibowo et al., 2021).

Dalam Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 butir 12 dikatakan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa(Endah, 2020).

Gerakan Literasi Nasional dinilai sebagai 4 implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang telah dicanangkan oleh pemerintah, dilaksanakan oleh pendidikan melalui sekolah yang disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan literasi sekolah dapat diinterpretasikan sebagai inisiatif untuk menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang kaya literasi dan untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai moral di kalangan anggota sekolah. Tujuannya adalah membentuk organisasi pembelajar yang terampil dalam literasi dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan budi pekerti di kalangan warga sekolah.(Khakima et al., 2021).

Pemberdayaan masyarakat dalam hal literasi dan numerasi adalah salah satu bentuk upaya penting dalam konteks peningkatan kualitas hidup dan perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Literasi dan numerasi merupakan dasar bagi kemampuan individu untuk dapat memahami, berpartisipasi, dan turut berkontribusi dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi saat ini. Literasi dalam konteks ini, meliputi kemampuan untuk membaca menulis, memahami dan menganalisis berbagai bentuk teks, termasuk literasi media dan digital. Sementara itu, numerasi mencakup kemampuan seorang individu untuk melakukan perhitungan, memahami jenis data, serta mengembangkan keterampilan matematika yang relevan dalam kehidupan sehari-hari(Dyah Worowirastri Ekowati, 2019).

Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi dan numerasi menjadi peluang yang efektif terhadap pendidikan, lapangan kerja, layanan kesehatan, serta partisipasi yang lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan dalam bermasyarakat. Dalam hal ini program yang diselenggarakan di Desa Putat Kidul yaitu beberapa program mengenai peningkatan literasi dan numerasi seperti gelar baca, program literasi digital, program literasi numerasi, program literasi

finansial, program keterampilan kelasuka, dan keterampilan lokakarya. Dengan diselenggarakan nya program program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada anak-anak di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi.

Pelaksanaan program peningkatan literasi dan numerasi ini diselenggarakan khususnya di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Desa Putat Kidul merupakan salah satu dari 14 Desa yang berada di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang dengan jumlah penduduk yang besar yaitu sekitar 5.184 jiwa, dengan rincian 2.552 penduduk laki-laki dan 2.632 penduduk perempuan (Desa Putat Kidul, 2020). Kisaran 39,3% dari jumlah penduduk Desa Putat Kidul berusia <18 tahun, dan sebagian dari mereka masih tergolong kurang memahami bidang literasi, seperti belum bisa membaca, menulis, dan memahami informasi literasi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas peneliti hendak menerapkan pemberdayaan Masyarakat melalui peningkatan literasi dan numerasi di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi dengan tujuan meningkatkan kualitas masyarakatnya terutama meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

Permasalahan yang dibahas penulis dalam artikel ini mengenai pemberdayaan Masyarakat guna meningkatkan pengetahuan literasi dan numerasi pada anak – anak Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi.

Tujuan dari Penelitian ini untuk menjelaskan konsep, strategi, dan dampak dari pemberdayaan masyarakat dengan menjelaskan bagaimana pemberdayaan masyarakat diimplementasikan dalam berbagai konteks penguatan literasi, dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi di daerah Desa Putat Kidul.

METODE PENELITIAN

Dalam jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Pada penelitian ini difokuskan kepada Masyarakat terutama anak-anak daerah Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara informan dan observasi, sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumen dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Jim Ife menjelaskan bahwa konsep pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.

Dalam program pemberdayaan literasi dan numerasi membutuhkan beberapa pendekatan, seperti pembelajaran mengenai literasi dan numerasi, media literasi dan sumber daya manusia, serta penggunaan teknologi informasi. Berikut

adalah penjelasan konsep pemberdayaan menurut Jim Ife dalam jurnal Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pola Padat Karya Tunai Desa Dari Dana Desa Di Desa Cipakat Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun 2023 (Haryono & Evi, 2023) :

1. Sumber Daya

Pemberdayaan masyarakat dengan tema penguatan literasi dapat melibatkan berbagai sumber daya, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun nonformal, dukungan sosial, teknologi, dan pengembangan keterampilan. Berikut adalah beberapa cara pemberian sumber daya dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi dengan penguatan literasi dan numerasi :

a. Sumber Daya Program Pendidikan

Dalam proses penguatan literasi dan numerasi di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi penulis menjalankan beberapa program Pendidikan literasi seperti program gelar baca yang dimana anak-anak diajarkan bagaimana cara membaca, cara memahami isi bacaan, dan menceritakan hasil dari buku bacaan yang mereka baca. Disini penulis beserta rekan satu tim menyediakan buku bacaan dari Kolaborator (TBM Singajaya) sebagai media bacaan, ada juga buku bacaan ataupun buku pengetahuan yang disiapkan dari perpustakaan sekolah. Program Pendidikan literasi lainnya contohnya adalah pelaksanaan program literasi numerasi dan literasi finansial. Dalam program ini siswa-siswi diajarkan untuk menambah pemahaman tentang konsep matematika dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, rasio, persentase, dan sebagainya. Dan juga menambah wawasan mengenai konsep dasar keuangan, seperti mata uang, transaksi jual beli menggunakan uang, dan tabungan. Metode ajar yang penulis gunakan tidak hanya dengan penyampaian materi saja, tetapi juga menggunakan media games seperti ular tangga mata uang dan uang. Jadi siswa-siswi akan lebih memahami proses belajar dengan mempraktikkan langsung.

b. Sumber Daya Manusia

Dalam hal ini penulis melibatkan peran Masyarakat untuk pengembangan program literasi dan numerasi siswa. Dengan cara menyebarkan pamflet berisi ajakan untuk berdonasi, baik berupa materi ataupun donasi buku. Hasil terkumpulnya donasi yang berupa uang nantinya akan digunakan untuk membeli buku bacaan serta buku-buku pengetahuan. Setelah donasi buku terkumpul, penulis menyumbangkan buku hasil donasi kepada anak-anak yang kurang mampu sebagai usaha untuk meningkatkan literasi dan numerasi pada anak.

c. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Dalam proses penguatan literasi dan numerasi siswa, pemanfaatan teknologi juga berperan penting di era modern sekarang. Dalam hal ini penulis juga melaksanakan program literasi digital yang dimana program ini menggunakan media ajar teknologi. Program ini dilaksanakan di sekolah – sekolah dasar dengan memanfaatkan media laptop dan computer sebagai sarana pembelajaran, dimana

dalam program literasi digital ini, penulis memberikan materi dan mengajarkan bagaimana cara penggunaan laptop/computer, serta mengajarkan bagaimana cara penggunaan aplikasi aplikasi di dalamnya, seperti cara membuat tulisan di MS Word, penggunaan fitur-fitur yang ada di MS Word, dan cara menyimpan tulisan di MS Word. Namun, terkadang kami mengalami kendala saat menjalankan program di sekolah-sekolah dikarenakan masih ada dari beberapa sekolah yang masih kekurangan media teknologi seperti proyektor dan laptop. Sehingga penulis perlu membawa media laptop milik pribadi untuk berlangsungnya program tersebut.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas, sumber daya dalam penguatan literasi dan numerasi melalui pemberdayaan masyarakat masih kurang optimal, sehingga masih harus ditingkatkan lagi penggunaan teknologi di Desa Putat Kidul guna mengembangkan kemampuan digital bagi siswa siswi di sekolah dasar.

2. Kesempatan

Penyediaan kesempatan atau peluang dalam pemberdayaan Masyarakat untuk penguatan literasi dan numerasi di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi salah satunya adalah dengan Penguatan Kapasitas Guru dan Tenaga Pendidik. Maksud dari penguatan kapasitas guru dan tenaga pendidik disini adalah penulis menyediakan program penyuluhan untuk guru dan tenaga pendidik yang bertujuan untuk menambah wawasan guru serta tenaga pendidik dalam pemanfaatan teknologi sebagai media bahan ajar. Contohnya seperti penyuluhan untuk pemanfaatan aplikasi canva dan pembuatan google form.

Pelaksanaan program penyuluhan guru dan tenaga pendidik ini, penulis berperan sebagai fasilitator yang memberi arahan dan mendampingi guru dan tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi. Penulis menyampaikan bagaimana cara penggunaan canva sebagai media ajar / pembuatan materi ajar, serta menyampaikan cara - cara dalam pembuatan google form. Dengan adanya program penyuluhan guru dan tenaga pendidik akan lebih bervariasi dalam menyampaikan materi saat proses mengajar di sekolah, sehingga siswa-siswi tidak merasa bosan saat pelajaran berlangsung.

Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan kesempatan / peluang dalam penguatan literasi dan numerasi melalui pemberdayaan Masyarakat sudah optimal, dapat dilihat dari sudah telaksananya pemberian pelatihan yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan keterampilan pengajaran guru.

3. Pengetahuan

Penyediaan pengetahuan melalui program literasi dan numerasi dilaksanakan melalui beberapa program penyuluhan serta pendampingan belajar. Program penyuluhan sendiri diselenggarakan di beberapa sekolah dasar dan sekolah menengah keatas (SMP). Program penyuluhan yang dijalankan mengangkat beberapa tema seperti, penyuluhan pemanfaatan dan dampak negatif gadget, penyuluhan pencegahan kekerasan dan perundungan pada remaja, penyuluhan Kesehatan reproduksi pada remaja, dan penyuluhan mengenai demam berdarah di beberapa posyandu. Dalam program ini penulis menyampaikan pengetahuan dan wawasan

mengenai tema tema tersebut, setelah penyampaian pengetahuan melalui power point penulis memberikan sesi tanya jawab kepada siswa siswi untuk menyakan hal terkait materi yang sudah di sampaikan.

Program pendampingan belajar dilaksanakan penulis di Rumah Baca Singajaya setiap hari senin – rabu pukul 18.15 – 19.30. Peserta dari program ini adalah anak-anak yatim atau piatu daerah Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi. Isi dari program ini yaitu membimbing anak-anak serta membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas dari sekolah, tidak hanya itu sesekali penulis juga memberikan pengetahuan Bahasa Inggris saat pendampingan belajar, sehingga akan menambah pengetahuan anak-anak mengenai pelajaran sekolah serta pengetahuan dalam berbahasa Inggris

Dapat disimpulkan pengetahuan dalam penguatan literasi dan numerasi dalam pemberdayaan Masyarakat di Desa Putat Kidul sudah optimal, dapat dibuktikan dari sudah dijalankan nya beberapa program untuk peningkatan pengetahuan siswa siswi.

4. Keterampilan

Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan keterampilan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan individu atau kelompok dalam masyarakat. Keterampilan ini sendiri dapat meningkatkan kreativitas baik individu ataupun kelompok. Penulis telah menjalankan program keterampilan lokakarya di Sekolah Dasar dan di TK daerah Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi.

Beberapa program lokakarya seperti pembuatan boneka jari dari kain flannel yang kemudian digantung kemudian dijahit sesuai pola jari mereka. Lokakarya membuat bucket bunga dari kertas berwarna, kemudian lokakarya mozaik daun yang bahan dasarnya menggunakan daun kering yang diwawali dengan membuat pola kemudian ditempel di kertas hvs. Melalui program keterampilan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa, serta dengan program berikut akan meningkatkan kemandirian mereka, dengan memahami cara melakukan berbagai tugas dan proyek, siswa dapat menjadi lebih mandiri dan memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan tanpa terlalu bergantung pada orang lain.

Dapat disimpulkan keterampilan dalam penguatan literasi dan numerasi melalui pemberdayaan Masyarakat di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi sudah berjalan optimal, dapat dilihat dari sudah dilaksanakannya beberapa program keterampilan lokakarya di beberapa sekolah.

PEMBAHASAN

Dari paparan hasil setiap fokus di atas sebaiknya sekolah sekolah dasar daerah Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi juga mengembangkan pembelajaran digital, seperti pembelajaran menggunakan laptop atau komputer dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa siswi dalam penggunaan media digital dalam proses belajar, yang dimana di era modern sekarang banyak penggunaan teknologi yang lebih maju, sehingga siswa siswi bisa mengikuti

perkembangan teknologi di zaman sekarang. Tidak hanya itu, dengan proses belajar menggunakan media digital siswa siswi cenderung tidak merasa bosan saat proses belajar. Dari teori pemberdayaan di atas sudah terlaksana dengan baik, tetapi ada satu konsep pemberdayaan yang belum maksimal diterapkan yaitu sumberdaya, karena sumberdaya yang digunakan untuk penguatan literasi dan numerasi melalui pemberdayaan Masyarakat di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi ini khususnya sumberdaya penggunaan teknologi seperti laptop dan komputer untuk proses belajar dan mengajar kurang memadai, sehingga siswa siswi cenderung merasa bosan saat proses belajar karena media belajar yang monoton.

Pada penelitian terdahulu ,(Lumintang & Rozie, 2021) pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Ranotana Weru, Kecamatan Wanea, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara telah menerapkan konsep pemberdayaan dengan baik, namun masih ada kendala dalam konsep peluang, seperti kurang bijaknya Masyarakat dalam memanfaatkan bantuan yang diberikan pemerintah, untuk itu dilakukan upaya yang efektif agar pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Ranotana Weru dapat berjalan dengan baik yaitu melakukan Kerjasama dengan beberapa pihak swasta maupun non-pemerintah, melakukan pemutakhiran data terpadu kesejahteraan social serta melakukan pendampingan kepada masyarakat .

Selanjutnya, pada penelitian terdahulu (Kupang, 2023)Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bintang Flobamora telah menerapkan keempat konsep pemberdayaan dengan optimal. Dapat dilihat dari pihak Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bintang Flobamora telah bekerja sama dengan berbagai pihak seperti dinas pendidikan, instansi keagamaan, dan juga instansi Pemerintah. Kemudian Masyarakat telah diberikan layanan seperti pelatihan kursus komputer, tak hanya itu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bintang Flobamora tidak hanya fokus pada pelatihan kursus komputer, namun juga memberikan bimbingan lain.

Pada penelitian terdahulu (Endryan, 2022), pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi objek wisata Pantai Ketaping sudah berjalan dengan optimal, dapat dibuktikan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman bersama dengan DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman sudah melakukan berbagai upaya seperti pembuatan kebijakan baru khusus untuk mengatur urusan kepariwisataan di Kabupaten Padang Pariaman, melakukan pemantauan kondisi dan sosialisasi langsung kepada masyarakat, membentuk tim kelompok sadar wisata (PokDarWis) guna untuk membantu meningkatkan kualitas kepariwisataan di Kabupaten Padang pariaman, memberikan bantuan modal kepada masyarakat sekitar untuk membuka lapangan usaha baru, serta membuat dan menetapkan Renstra (Rencana Strategis) Kepariwisataaan Padang Pariaman dalam upaya pembenahan dan pembangunan berkelanjutan di sektor pariwisata Kabupaten Padang Pariaman.

Selanjutnya penelitian terdahulu (Wokas, 2022), pada Pemberdayaan Satlinmas dalam meningkatkan ketenteraman dan ketertiban di Kelurahan Ranotana sudah berjalan dengan baik melalui penyediaan sumberdaya, Kesempatan, Pengetahuan, dan Keterampilan oleh pemerintah. Namun terdapat hambatan yang mempengaruhi pemberdayaan Satlinmas, yaitu melalui penyediaan Sumber Daya. Serta upaya pemerintah dalam mengatasi gangguan Ketenteraman dan Ketertiban di

Kelurahan Ranotana sudah terlaksana dengan baik dengan cara, mengaktifkan kembali Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling), melakukan Penjagaan dan Patroli serta melakukan Koordinasi dengan Babinsa (TNI) dan Babinkamtibmas (POLRI).

Selanjutnya, pada penelitian terdahulu (Endryan, 2022) Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Oleh Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten Sorong belum terlaksana dengan baik atau maksimal, hal ini ditunjukkan dengan dari konsep sumberdaya, khususnya dimensi Akses pada sumber ekonomi yaitu belum lancarnya bantuan yang di berikan kepada masyarakat karena terkendala oleh kendaraan dan sarana prasarana yang ada sehingga pemberdayaan masyarakat nelayan belum maksimal terlaksana dan juga keterbatasan dana sehingga pemerintah dan dinas perikanan mengalami kesulitan yang sangat berat dalam melakukan pemberdayaan masyarakat nelayan.

KESIMPULAN

1. Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan literasi dan numerasi merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan partisipasi aktif dalam pembangunan. Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berbagai aspek seperti pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan kehidupan sosial. Faktor pendukung dalam penguatan literasi dan numerasi melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi ini meliputi, penerapan program literasi, partisipasi aktif masyarakat, serta penggunaan teknologi.
2. Beberapa program penguatan literasi dan numerasi dalam pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan penulis di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi yaitu program gelar baca, program literasi digital, literasi numerasi, literasi finansial, program lokakarya, program kelasuka Bahasa Inggris, beberapa program penyuluhan, dan program pendampingan belajar.
3. Pemberdayaan Masyarakat dalam usaha penguatan literasi dan numerasi di Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi bisa dikatakan kurang optimal, dikarenakan kurang memadainya sumber daya yang ada, khususnya penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran seperti laptop dan komputer.

SARAN

1. Untuk sekolah dasar daerah Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi sebaiknya menambah lagi kuantitas buku bacaan yang ada di perpustakaan, agar siswa siswi lebih mempunyai banyak pilihan saat ingin membaca buku di perpustakaan yang nantinya akan lebih banyak lagi ilmu yang didapatkan dari membaca buku di perpustakaan
2. Untuk beberapa sekolah dasar daerah Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi sebaiknya juga mengembangkan kemampuan literasi digital di sekolah, seperti pembelajaran melalui media teknologi laptop atau komputer agar siswa siswi bisa mengikuti perkembangan zaman dan menambah pengetahuan mereka mengenai media digital.

3. Untuk keaktifan masyarakat Desa Putat Kidul Kecamatan Gondanglegi sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, karena dampak pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan sangat membutuhkan andil partisipasi dari masyarakat setempat. Tak hanya itu peran keluarga juga dibutuhkan dalam penguatan literasi dan numerasi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amimaitreya, W. (2017). Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Batu (Studi pada Museum Angkut dan Kusuma Agrowisata). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 196–200.
- Desa Putat Kidul. (2020). *Data Demografis Desa Putat Kidul*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI. <http://putatkidul-malangkab.desa.id/demografi>
- Dyah Worowirastri Ekowati, B. I. S. (2019). *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar*.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Endryan, P. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Ekowisata Pantai Ketaping Di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Haryono, D., & Evi, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pola Padat Karya Tunai Desa Dari Dana Desa Di Desa Cipakat Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 9, 441–453.
- Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 775–791. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775->
- Kriswibowo, A., Anindita, M. U., Sari, I. Y., & Pangestu, R. I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya (P4S) “Meri Rejeki” Desa Rejosopinggir. *Journal Publicuho*, 4(2), 411–419. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18050>
- Kupang, F. K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kursus Komputer Dalam Kerangka Teori Jim Iffe. *Jurnal Prodi PLS Universitas Nusa Cendana*, 3.
- Lumintang, J., & Rozie, A. (2021). *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara*. IPDN Jatinangor.
- Mangin, A. Y., & Kriswibowo, A. (2022). Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Baruga Collaboration Center di Malili Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1153. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2344>
- Wokas, G. R. (2022). *Pemberdayaan Satlinmas Dalam Pelaksanaan Sistem Keamanan Lingkungan Guna Meningkatkan Ketentraman Dan Ketertiban Di Kelurahan Ranotana Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.